



JURNAL ABDIMAS KESOSI

Halaman Jurnal : <https://ejournal.stikeskesosi.ac.id/index.php/abdimas>

Halaman Utama Jurnal : <https://ejournal.stikeskesosi.ac.id>

SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK USIA DINI

Nur Afni Wulandari Arifin

Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia,
Jakarta, Indonesia

e-mail :ns.afni@stikeskesosi.ac.id

ABSTRACT

Corona virus is not an epidemic that can be ignored. When viewed from the symptoms, ordinary people will think it's just an ordinary influenza, but for medical analysis this virus is quite dangerous and deadly. Currently, the number of deaths continues to increase. The best preventive effort is to avoid exposure to viruses based on PHBS (Clean and Healthy Living Behavior). Forms of clean and healthy living behavior during this covid pandemic include the use of masks; cover mouth and nose when sneezing or coughing; washing hands regularly with soap or disinfecting them with a hand sanitizer containing at least 60% alcohol; avoiding contact with infected people; keep your distance from people; and refrain from touching the eyes, nose, and mouth with unwashed hands. The role of parental knowledge will affect the formation of health behavior in children, especially in the application of PHBS.

Keyword : *Corona Virus*, Clean and Healthy Living Behavior

ABSTRAK

Virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini kasus kematian terus meningkat. Upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Bentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada masa pandemi covid ini antara lain penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci. Peran pengetahuan orang tua akan berpengaruh pada terbentuknya perilaku kesehatan pada anak terutama dalam penerapan PHBS.

Kata Kunci : Covid19, PHBS

1. PENDAHULUAN

Diawal akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Data yang diperoleh dari epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan suatu pasar seafood atau live market di Wuhan,Provinsi Hubei Tiongkok (Huang, 2020 dalam Pratywi, 2021).

Virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini kasus kematian terus meningkat. Perkembangan

*Nur Afni Wulandari Arifin / Jurnal Abdimas Kesosi Vol 5. No. 1 (2022) 7 - 9
penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya (Yunus, N. R, 2020 dalam Pratiwi, 2021).

Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan dan pengalaman yang diproses oleh akal budi dan muncul secara spontan, ketika pengindraan menjadi sebuah pengetahuan yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang berasal dari pendidikan baik formal maupun informal, media masa, pengalaman pribadi ataupun lingkungan (Pratikwo dkk.,2016).

Pengetahuan orang tua akan berpengaruh pada terbentuknya perilaku kesehatan pada anak. Perilaku kesehatan adalah suatu tindakan sebagai upaya untuk berperan aktif dalam melindungi diri dari penyakit dengan mempertahankan dan meningkatkan kesehatan (Siswani & Rizky, 2018 dalam Indriastuti, 2021). Berdasarkan data dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) memaparkan hingga 1 Januari 2021, dari total 743.198 kasus positif, 2,7 % diantaranya adalah anak berusia 0 hingga 5 tahun, dan 8,8 % didominasi anak usia 6 hingga 18 tahun bahkan sampai bulan Februari 2021 kasus kematian anak di Indonesia akibat Covid 19 termasuk dalam angka tertinggi se-Asia Pasifik. Orang tua selalu mengharapkan anaknya selalu dalam keadaan sehat di masa pandemi Covid-19, dalam upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pengetahuan yang baik untuk memberikan tindakan dan mengarahkan anak dalam berperilaku berdasarkan pengetahuan yang dimiliki (Kurniati dkk, 2020 dalam Indriastuti, 2021).

2. METODE

Sosialisasi ini dilaksanakan secara langsung dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi covid-19 pada anak usia dini berjalan dengan lancar. Meskipun masih berada pada masa pandemic, namun kegiatan pengabdian yang dilakukan ini dijalankan sesuai dengan prosedur kesehatan yang ketat. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebelumnya telah dilakukan pemeriksaan suhu tubuh, mencuci tangan, menggunakan masker dan diberikan jarak antara peserta yang satu dengan yang lainnya. Para peserta terlihat antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang perilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemi.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 20 menit dan di akhir sesi demonstrasi cara mencuci tangan yang benar. Pemateri memberikan pertanyaan sebagai bentuk evaluasi akhir, peserta yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar diberikan bingkisan hadiah. Setelah itu kegiatan sosialisasi diselingi dengan kegiatan menggambar bersama dengan tujuan agar anak-anak merasa senang dan gembira saat menerima materi. Diakhir kegiatan ini ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respon yang antusias dari para peserta. Hal ini dapat dilihat saat para anak-anak antusias untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan evaluasi dari pemateri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak yayasan yang telah memberikan dukungan moril maupun materi kepada kami sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan aman,dan sukses.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Darma yanti, *et.al.* (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. Diakses pada tanggal 18 April 2021.
- Karo, M. B. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.* 1–4.
- Notoatmodjo, soekidjo. 2005, Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siswani, S., & Rizky, C. (2018). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Penerapan PHBS Di Wilayah RW 07 Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2017.* 2(1).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Pratikwo, S., Mawar, S., Meilynda, S. A., Semarang, P. K., Pekalongan, P. K., Kebidanan, A., & Ibu, H. (2016). *Gambaran tingkat pengetahuan orangtua terhadap pendidikan anak usia dini di wilayah kelurahan bendan kota pekalongan.* 10(20), 60–69
- Pratywi,J. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19. Diakses pada tanggal 18 April 2021